

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan *field research* atau yang disebut penelitian lapangan dengan jenis metode penelitian observasi. Pengertian dari penelitian lapangan memiliki tujuan dalam mempelajari suatu masalah secara mendalam yang berkaitan dengan latar belakang sekarang dan hubungan suatu obyek.<sup>1</sup> Pendekatan yang peneliti gunakan oleh peneliti dalam penelitian di TPA Aisyiyah Al Islam Kudus menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu keadaan objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian *natural setting* atau penelitian dengan kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode etnografi. Metode etnografi memiliki tujuan untuk mendalami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penghuni setempat mengenai aktivitasnya dan dunianya.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TPA Aisyiyah Al Islam yang bertempat di Jl. Trunojoyo Sudimoro Desa Karangmalang RT 4 RW 8 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Indonesia sebagai objek penelitian, dengan alasan peneliti ingin melihat bagaimana pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar di TPA Aisyiyah Al Islam tersebut. Dengan waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2022/2023.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek yang dipilih pada penelitian ini yaitu anak dengan usia 2-4 tahun khususnya pada kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam tahun pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah 44 peserta didik terdiri dari 29 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 142.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 145.

#### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut <sup>3</sup> :

1. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dua guru kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Kudus.
2. Data sekunder adalah merupakan sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yang masih berhubungan dengan fokus penelitian, seperti foto, gambar, file yang masih berhubungan dengan fokus penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni tindakan yang paling utama dalam penelitian dan tujuan utamadari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi data yang sudah ditentukan. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), serta wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>4</sup> Mengenai teknik pengumpulan data yaitu :

##### 1. Wawancara

Menurut Esterberg di dalam Masrukhin mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide lewat tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Jadi dalam wawancara peneliti akan mengetahui berbagai hal-hal dengan mendalam tentang partisipan dalam menjelaskan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Hal ini tidak dapat ditemukan melalui obervasi saja. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pengumpul data sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan memiliki alternatif jawaban yang telah

---

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 211.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 211.

disiapkan. Jadi perlu diadakan pelatihan kepada narasumber. Agar wawancara dapat dilakukan menjadi lancar perlu adanya dukungan dari ketersediaan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan material lainnya.<sup>5</sup> Sasaran wawancara oleh peneliti adalah kepala sekolah TPA Aisyiyah Al Islam dan dua guru kelas KB.

## 2. Observasi

Nasution di dalam Masrukhin mengungkapkan bahwa observasi ialah dasar ilmu pengetahuan. Didukung dengan para ilmuwan yang hanya dapat bekerja menurut data, yaitu fakta mengenai dunia sebenarnya yang didapatkan dari observasi. Menurut Marshall di dalam Masrukhin menyatakan bahwa melalui observasi peneliti dapat belajar tentang karakter atau perilaku dan dari perilaku yang tertera.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif peneliti melibatkan diri dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan dalam sumber data penelitian.<sup>6</sup> Dengan melakukan pengamatan, peneliti dapat ikut melaksanakan apa yang sedang dikerjakan oleh sumber data, dan peneliti dapat juga ikut merasakan suka dan dukanya. Alasan peneliti memakai observasi partisipatif yaitu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Adapun beberapa objek yang di observasi oleh peneliti yaitu TPA Aisyiyah Al Islam, guru kelas, kegiatan atau proses belajar mengajar di kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam dan semua orang yang terlibat dalam pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam.

## 3. Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terlampaui. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dan seseorang. Hasil dari penelitian akan semakin terpercayanya apabila didukung

---

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 216.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 212.

oleh foto-foto dan karya tulis akademik. Namun, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>7</sup> Adapun dokumen yang akan digunakan oleh peneliti foto kegiatan pengaplikasian *math activities* dan video kegiatan pengaplikasian *math activities*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, yang paling utama terhadap data hasil penelitian adalah menyakinkan (*valid*), obyektif dan *reliable*. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

#### a) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna melakukan penelitian secara cermat dan berkelanjutan. Peneliti masih dapat mengecek kembali data yang sudah ditemukan apakah salah atau sudah benar. Peneliti dapat memberikan penjelasan data yang tepat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>8</sup>

#### b) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas bermakna sebagai pengecekan data dari bermacam sumber serta bermacam cara dan waktu.<sup>9</sup> Ada tiga triangulasi yang dapat dilakukan dalam penelitian yaitu :

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti pengumpulan data dengan teknik yang sama dari berbagai sumber yang berbeda. Adapun sumber yang didapat adalah dari hasil

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 220.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 236.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 237.

wawancara dengan kepala sekolah dan dua guru kelas KB. Dan untuk menguji kredibilitas data tersebut maka peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari guru kelas KB dan informasi yang lainnya dari hasil wawancara kepala sekolah dan dua guru kelas KB lainnya di TPA Aisyiyah Al Islam terkait pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti memperoleh data dari sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang bermacam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dilakukan di TPA Aisyiyah Al Islam dan wawancara yang mendalam kepada guru kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam serta dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Waktu yang dilakukan ada tiga terdapat diawal, ditengah dan diakhir wawancara sampai mampu memberikan informasi data yang benar dan lebih kredibel.<sup>10</sup> Jika data yang didapatkan dari TPA Aisyiyah Al Islam memiliki perbedaan maka harus dilakukan pengambilan data secara berulang-ulang sampai menemukan kebenaran datanya. Triangulasi ini sangat berdampak pada didapatnya data yang valid mengenai pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.

### c) Menggunakan bahan referensi

Adanya dukungan untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Alat yang mendukung pada penelitian ini yaitu kamera dan alat perekam suara yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti.<sup>11</sup> Dengan adanya alat dukung tersebut

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 373-374.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 373-374.

sangat membantu untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik mencari atau menyusun secara terstruktur dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola dan memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

#### a) Data Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta pemahaman yang mendalam terhadap wawasan yang tinggi. Dalam kondisi ini, peneliti akan meringkas dan memilih hal-hal yang penting dan hanya memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan mendapatkan gambaran yang lebih detail dan jelas serta mempermudah peneliti dalam menggabungkan data selanjutnya.<sup>12</sup>

#### b) Data Display

Pada penelitian ini, penguraian data dilakukan dalam bentuk yang ringkas, bagan, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka data akan mudah dipahami. Karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis. Jadi dengan adanya fenomena akan diperlukan pengembangan data sehingga membutuhkan waktu yang lama. Peneliti harus selalu menguji data yang sudah ditemukan saat memasuki lapangan yang memiliki sifat hipotetik berkembang atau tidak.<sup>13</sup>

#### c) Verification

Pada analisis penelitian ini yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan masih dapat berubah bila peneliti tidak menemukan data-data yang dapat

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 223.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019): 225.

mendukung kesimpulan. Tetapi pada tahap selanjutnya, apabila peneliti sudah mengumpulkan bukti-bukti yang valid dan konsisten dan dapat mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan yang disampaikan sudah menjadi kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah akan tetapi masalah yang terdapat dalam rumusan masalah masih dapat berubah dan akan berkembang setelah di lapangan.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 345.